

Pembekalan *Soft Skill* Disiplin Kerja dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK NU Gebang Purworejo

Retno Setioningsih^{1*}, Caecilia Rosma Widiyohening²

¹Prodi Akuntansi, Politeknik Sawunggalih Aji Kutoarjo, Jl. Wismoaji No.8 Kutoarjo-Purworejo, Indonesia

²Prodi Akuntansi, Politeknik Sawunggalih Aji Kutoarjo, Jl. Wismoaji No.8 Kutoarjo-Purworejo, Indonesia

*E-mail corresponding author: retno.ningsih@polsa.ac.id / 081288354749

Received: 19 Mei 2025; Revised: 24 Mei 2025; Accepted: 26 Mei 2025

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan memberikan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan berbasis digital dan disiplin kerja bagi siswa-siswi SMK Nu Gebang Purworejo. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim PKM Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo kepada siswa-siswi SMK NU Gebang sebanyak 113 siswa. Pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan berbasis digital dan disiplin kerja meskipun disampaikan secara sederhana namun sangat dibutuhkan oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama sekolah dikelas. Pelatihan atau penyuluhan ini telah dilakukan dengan harapan siswa-siswi SMK NU Gebang dapat mengetahui dan meningkatkan *soft skill* dalam dunia akuntansi sebagai calon akuntan profesional dimasa depan. Semua siswa-siswi sangat antusias dalam mendengarkan dan bertanya dalam sesi pembelajaran ini. Artinya mereka mempunyai pemahaman dan keinginan untuk mempelajari lebih mendalam dan siap menghadapi perubahan dunia baik dunia kerja maupun bisnis serta dunia digitalisasi.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Disiplin Kerja

Abstract. *The community service activity aims to provide an understanding of the preparation of digital-based financial reports and work discipline for students of SMK Nu Gebang Purworejo. This activity was carried out by the PKM Team of the Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo for 113 students of SMK Nu Gebang. An understanding of the preparation of digital-based financial reports and work discipline, although delivered simply, is very much needed by Vocational High School (SMK) students to apply the theories they have learned during school in class. This training or counseling has been carried out with the hope that SMK Nu Gebang students can learn and improve their soft skills in the world of accounting as prospective professional accountants in the future. All students were very enthusiastic in this listening and asking questions in this learning session. This means that they have an understanding and desire to learn more deeply and they are ready to face changes in the world, both the world of work and business and the world of digitalization.*

Keywords: *Financial Reports, Work Discipline*

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) adalah sumber utama dalam penggerak seluruh kegiatan. Sumber daya manusia dalam perusahaan berlaku sebagai penggerak operasional perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan perusahaan ini dapat dicapai dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada didalam perusahaan. Menurut Mulyani *et al.*, (2025) manusia didalam perusahaan diposisikan sebagai unsur terpenting.

Pada masa depan, sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dan kompeten akan sangat dibutuhkan mengingat banyaknya penawaran kerja. Penawaran tenaga kerja yang semakin banyak namun permintaan dari lapangan kerja masih terbatas (Muthoo & Shepsle, 2017). Oleh karena itu, banyak tantangan pada generasi dimasa depan baik dari *soft skill* maupun pengetahuan.

Berdasarkan data statistik dari Biro Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada tahun 2020-2024, diperoleh data bahwa pencari kerja meningkat lebih cepat dibandingkan lowongan pekerjaan. Tabel 1 menunjukkan jumlah pencari kerja dan lowongan kerja di Indonesia pada tahun 2020-2024:

Tabel 1. Jumlah Pencari Kerja dan Lowongan Kerja 2020-2024

	Pencari Terdaftar	Kerja Lowongan Terdaftar	Kerja Perbandingan dengan pencari lowongan kerja
2020	8.592.255	3.481.241	40,52%
2022	937.176	59.276	6,32%
2023	1.819.830	216.972	11,92%
2024	909.671	630.672	63,32%

Sumber: Statistik Indonesia, BPS, data diolah

Pada tabel 1 terlihat bahwa terdapat penurunan lowongan kerja dan peningkatan jumlah pencari pekerjaan di Indonesia dari tahun ke tahun. Menurut Rambe & Setyawati (2017) faktor yang menjadi sulitnya mencari kerja dapat disebabkan persaingan dunia kerja, kemampuan sumber daya manusia, pengetahuan, mudahnya putus asa dalam mencari pekerjaan dan pengalaman. Oleh karena itu generasi muda dimasa depan harus mampu menyesuaikan diri pada dunia kerja salah satunya dengan mengembangkan berbagai *softskill* termasuk disiplin kerja.

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma yang berlaku, karena kedisiplinan sebagai bentuk latihan bagi pekerja dalam melaksanakan aturan-aturan yang berlaku. Disiplin bermanfaat mendidik pekerja untuk mematuhi peraturan, prosedur maupun kebijakan yang ada sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. apabila kedisiplinan berjalan baik maka akan berpengaruh dengan hasil kinerja yang optimal (Adnyana & Anggeraini, 2024). Disiplin kerja menjadi salah satu komponen dalam menentukan baik buruknya kinerja seseorang.

Tidak semua sumber daya manusia mempunyai disiplin kerja yang bagus atau diatas rata-rata. Sumber daya manusia yang mempunyai disiplin tinggi memerlukan usaha yang cukup keras. Tidak sedikit pengusaha muda dan pemula, ketika terjun ke dunia bisnis terutama dalam skala UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) menjadi gagal dalam menjalankan usahanya. Kegagalan dari para pengusaha muda atau pemula dapat mengakibatkan kegagalan dalam menjalankan bisnis. Kegagalan bisnis ini dapat mengakibatkan tidak berkembangnya usaha.

Kegagalan-kegagalan dalam menjalankan bisnis ini bagi pengusaha muda dan pemula bisa disebabkan karena kurang pengalaman, kurang matang dalam perencanaan dan kurang terperinci dari setiap bagian. Rencana bisnis adalah rincian mengenai besar kecilnya modal yang harus dikeluarkan, berapa besar biaya produksi, strategi pemasaran, target omset dan keterangan lainnya yang sebaiknya dituliskan secara detail (Setyawati et al., 2022).

Kegagalan selanjutnya adalah biaya produksi yang lebih tinggi dibandingkan modal yang tersedia. Menjalankan bisnis memang tidak mudah sehingga membutuhkan semangat, motivasi dan berfikir positif. Namun tetap memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan tepat. Karena jika biaya produksi lebih besar daripada modal maka dapat mengakibatkan terhambatnya jalannya bisnis atau bahkan dapat mengalami kerugian dalam berbisnis.

Oleh karena itu, disiplin kerja dalam penyusunan laporan keuangan perlu ditanamkan sejak dini sebagai pondasi kokoh dalam menghadapi dunia kerja ataupun dunia pengusaha. Hal ini menjadikan pelatihan penguatan *softskill* kepada siswa-siswi SMK NU Gebang Purworejo menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Penguatan *softskill* disiplin kerja dalam penyusunan laporan keuangan merupakan upaya untuk dapat melengkapi keterampilan di dunia kerja atau bisnis terutama di praktek lapangannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada hari Senin, 14 Oktober 2024. Saat dilangsungkan acara tersebut, pembelajaran dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Siswa dalam kegiatan ini yaitu siswa-siswi SMK NU Gebang Purworejo yang berkumpul di aula sekolah. Penyampaian pembelajaran ini dengan menggunakan layar *infocus*.

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat kepada masyarakat adalah para siswa-siswi SMK NU Gebang Purworejo yang beralamat di jalan Winong Sawangan, Dusun II, Winong, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh TIM PKM Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo dengan perwakilan 1 (satu) orang Dosen, 113 siswa-siswi SMK Nu Gebang Purworejo yang terdiri dari 46 siswa kelas X, 47 siswa kelas XI dan 20 siswa kelas XII dan dihadiri oleh 4 (empat) orang guru.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, wawancara dan ceramah/penyuluhan. Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, SMK Nu Gebang Purworejo membuat perencanaan terlebih dahulu terkait permasalahan yang dihadapi SMK Nu Gebang. Kemudian Tim PKM Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo membuat perencanaan tentang apa yang harus dilakukan untuk pemecahan masalah dan solusi dari permasalahan yang ada. Identifikasi permasalahan dilakukan dengan metode wawancara kepada Ka.Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga melalui sambungan seluler. Wawancara dalam mengidentifikasi permasalahan ini diharapkan permasalahan di SMK Nu Gebang dapat bermanfaat dan tepat sasaran. Hasil pengidentifikasian masalah, bahwa siswa-siswi SMK Nu Gebang kurangnya kedisiplinan dan kurang mahirnya dalam mencatat dan penyusunan laporan keuangan sehingga memerlukan pendampingan dalam pengelolaan keuangan. setelah diketahui permasalahan maka selanjutnya merencanakan pelatihan/penyuluhan dengan siswa-siswi SMK Nu Gebang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PKM Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo melakukan pelatihan/penyuluhan dengan siswa-siswi SMK Nu Gebang secara langsung atau tatap muka dari pukul 08.00 hingga 12.00. Acara dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Kemudian prakata dari panitia yang diwakili oleh Iwan Agung Wicaksono, S.Pd. dan dilanjutkan *opening speech* sekaligus pembukaan oleh Wasiman, S.Pd.I., MM.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Nu Gebang Purworejo.

Materi pertama disampaikan oleh Retno Setioningsih, S.Ak., M.Ak tentang Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang, Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis UMKM Dengan *Software* Akuntansi Sekaligus Disiplin Kerja. Materi ini membahas tentang ruang lingkup akuntansi, bagaimana siklus akuntansi di masing-masing perusahaan baik perusahaan jasa maupun dagang. Target yang dicapai dari materi ini untuk mengetahui perbedaan jenis usaha, pencatatan disetiap perusahaan yang berbeda sektor, cara mencatatnya. Selanjutnya untuk materi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis UMKM Dengan *Software* Akuntansi dan Aplikasi Keuangan Berbasis *Website*. *Software* Akuntansi atau *Website* dalam penyusunan laporan keuangan yang diperkenalkan yaitu SIAPIK (Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan) dari BI (Bank Indonesia) yang dapat diakses secara gratis. SIAPIK adalah aplikasi pencatatan keuangan digital yang dapat mempermudah UMKM mencatat transaksi keuangan usahanya. Kemudian materi disiplin kerja membahas mengenai profesi akuntansi, tantangan akuntansi di era saat ini, peluang keterampilan yang diperlukan oleh profesi akuntansi di Indonesia dan mengenali disiplin kerja. Hal ini ditujukan

supaya siswa-siswi SMK Nu Gebang Purworejo mendapatkan pembekalan keterampilan apa saja yang harus dimiliki, diasah dan pelajari untuk menghadapi dunia kerja yang terus berkembang.

Materi kedua disampaikan oleh Sukoyo, S.Pd tentang menyusun Laporan Keuangan Bermedia *Microsoft Excel*. Materi ini membahas tentang bagaimana pengoperasian penyusunan laporan keuangan dengan *Ms Excel* dengan mengajarkan manajemen keuangan dan pemrograman *spreadsheet*. Diera digital saat ini, *Microsoft Excel* telah menjadi salah satu *tools* yang banyak digunakan untuk menyusun dan menganalisis berbagai data dalam sebuah organisasi atau perusahaan termasuk laporan keuangan. Target yang dicapai dari materi ini yaitu dapat mengoperasikan *Ms Excel* sebagai sarana penyusunan laporan keuangan secara digital ditahap awal/ mudah, serta mempermudah proses pembuatan, analisis dan penyajian laporan keuangan yang akurat dan efisien. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya dunia teknologi maka sebagai calon akuntan profesional juga mampu menyesuaikan diri dengan teknologi yang semakin canggih. Pembahasan tentang pengenalan *software* akuntansi diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa-siswi SMK NU Gebang dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 pada saat memasuki dunia kerja.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan cukup berhasil, dilihat dari antusiasme para siswa-siswi SMK NU Gebang saat mendengarkan penjelasan dari narasumber. Tidak hanya sebagai pendengar dari penjelasan narasumber saja, tetapi siswa-siswi aktif dalam bertanya yang menunjukkan bahwa semangat dan ingin tahunya semakin membara. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang mereka dapat dibangku sekolah belum maksimal. Para gurupun menyadari bahwa kegiatan pelatihan dan penyuluhan semacam ini dapat meningkatkan *soft skill* siswa-siswi yang akan membantu mereka dalam menghadapi dunia kerja ataupun berwirasusaha muda.

Berikut bukti nyata dalam pelatihan di SMK NU Gebang Purworejo sebagai berikut:





4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo kepada siswa-siswi SMK NU Gebang Purworejo. Acara ini berjalan dengan lancar dan dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMK NU Gebang belum memahami tentang penyusunan laporan keuangan UMKM bermasis digital dan disiplin kerja. Pelatihan atau penyuluhan ini telah dilakukan dengan harapan siswa-siswi SMK NU Gebang dapat mengetahui dan meningkatkan *soft*

skill dalam dunia akuntansi sebagai calon akuntan profesional dimasa depan. Semua siswa-siswi sangat antusias dalam mendengarkan dan bertanya dalam sesi pembelajaran ini. Artinya mereka mempunyai pemahaman dan keinginan untuk mempelajari lebih mendalam dan siap menghadapi perubahan dunia baik dunia kerja maupun bisnis serta dunia digitalisasi.

REFERENSI

- Adnyana, I. ., & Anggeraini, M. (2024). pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Pegawai Sebagai Variabel Intervening Pada Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2).
- Badan Pusat Statistik.2025.Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/PemenuhanTenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2024.Jakarta. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VEU5VVVERIVWM0JwYTNvdk1ISkpWR3R1VUhaVmR6MDkjMw==/pencari-kerja-terdaftar--lowongan-kerja-terdaftar--dan-penempatan-pemenuhan-tenaga-kerja-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin--2023.html?year=2024>
- Mulyani, F. A., Afuan, M., & Ilyas, A. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Komunikasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Kementerian Agama Kota Sawahlunto. *Interdisciplinary Journal of Computer Science, Business Economics, and Education Studies (ICESB)*, 2(1), 193–207.
- Muthoo, A., & Shepsle, K. A. (2017). *Rules and Rule Breaking, Institutions and Institutional Change*. <https://ostromworkshop.indiana.edu/pdf/seriespapers/2017spr-colloq/shepsle-paper.pdf>
- Rambe, D., & Setyawati, I. (2017). Managing Stress to Improve the Human Resources Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(01), 24–28.
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>